

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen yaitu solvabilitas, pertumbuhan penjualan dan biaya agensi manajerial dengan variabel dependen yaitu *financial distress* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2016-2018. Hasil dari analisis dan pengujian data yang menggunakan aplikasi SPSS 23 yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka, penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan DER yang tinggi tidak selalu memiliki probabilitas kebangkrutan yang tinggi pula, sebab apabila perusahaan dapat mengelola utang dengan efektif dan efisien maka dapat memberikan peluang untuk meningkatkan hasil usahannya yang berpotensi terjadinya pertumbuhan perusahaan dan memperkecil terjadinya kondisi *financial distress*.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang diterima oleh perusahaan, sehingga kecil kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* disuatu perusahaan.
3. Biaya agensi manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan rata-rata pendapatan lebih besar dibandingkan dengan biaya-

biaya yang dikeluarkan guna mendapatkan pendapatan tersebut yang berarti manajer dapat mengelola sumberdaya yang dimiliki perusahaan dengan efisien.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapatkan oleh peneliti membuktikan bahwa solvabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sementara, biaya agensi manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Maka, dengan demikian peneliti dapat memberikan implikasi bahwa:

1. Menjadikan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai pertimbangan untuk perusahaan properti dan *real estate* dalam keputusan penggunaan utang agar dapat mengelola utang dan ekuitas dengan baik, karena besar atau kecilnya DER dapat memberikan pengaruh terhadap *financial distress*. Apabila perusahaan ingin menurunkan potensi terjadinya kondisi *financial distress* maka perusahaan harus bisa mengoptimalkan penggunaan utang dan ekuitas dengan efektif dan efisien bagi kelangsungan hidup perusahaan dengan meninjau penggunaan utang tersebut guna meningkatkan laba suatu perusahaan.
2. Meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan dapat membantu serta menguatkan keuangan perusahaan agar terhindar dari kondisi *financial distress*, sebab dengan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan nilai positif bagi perusahaan yang dapat mencerminkan atas keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnisnya.

3. Tidak adanya pengaruh biaya agensi manajerial terhadap kondisi *financial distress* bukan berarti perusahaan tidak memperhatikan biaya agensi manajerial, melainkan perusahaan harus tetap memperhatikan *agency cost* dan mengeluarkan biaya-biaya tersebut guna mengatur dan mengawasi kinerja para agen agar tidak melakukan tindakan yang eksploitatif untuk kepentingannya sendiri yang dapat merugikan perusahaan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang diharapkan dapat menjadikan masukan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio yaitu solvabilitas, pertumbuhan penjualan dan biaya agensi manajerial. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh rasio keuangan serta tidak menggunakan variabel non keuangan yang mungkin dapat menjadikan variabel prediksi atas kesulitan keuangan perusahaan.
2. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada Grover sebesar 21.9% artinya *financial distress* hanya memiliki pengaruh 22.4% dari ketiga variabel independen (solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan biaya agensi manajerial) dan sisanya sebesar 77.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
3. Rentang waktu yang relatif singkat dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2016-2018. Memungkinkan membuat jumlah sampel menjadi terbatas dan dapat mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian. Serta, pada penelitian ini menggunakan populasi yang terbatas yaitu sektor properti dan *real estate*

tanpa memasukan sektor konstruksi yang mencakup dari keseluruhan sektor tersebut.

#### **D. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi untuk peneliti-peneliti selanjutnya guna memberikan penelitian yang lebih baik pada penelitian selanjutnya. Rekomendasi-rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan populasi dalam penelitian ini hanya mengambil sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikhawatirkan penelitian ini tidak dapat memberikan keadaan yang sesungguhnya. Sehingga, peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya mengambil sektor lain seperti industri atau manufaktur agar dapat melihat hasil yang didapatkan pada sektor lainnya.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya 3 tahun yaitu 2016-2018. Penelitian ini diharapkan dapat menambah periode penelitian menjadi 5 tahun agar hasil penelitian mampu menggambarkan perusahaan-perusahaan secara keseluruhan guna mengetahui hasil yang lebih kompleks.
3. Penelitian ini menggunakan proksi model grover sebagai alat ukur *financial distress*. Pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan proksi lainnya seperti model zmijewski.